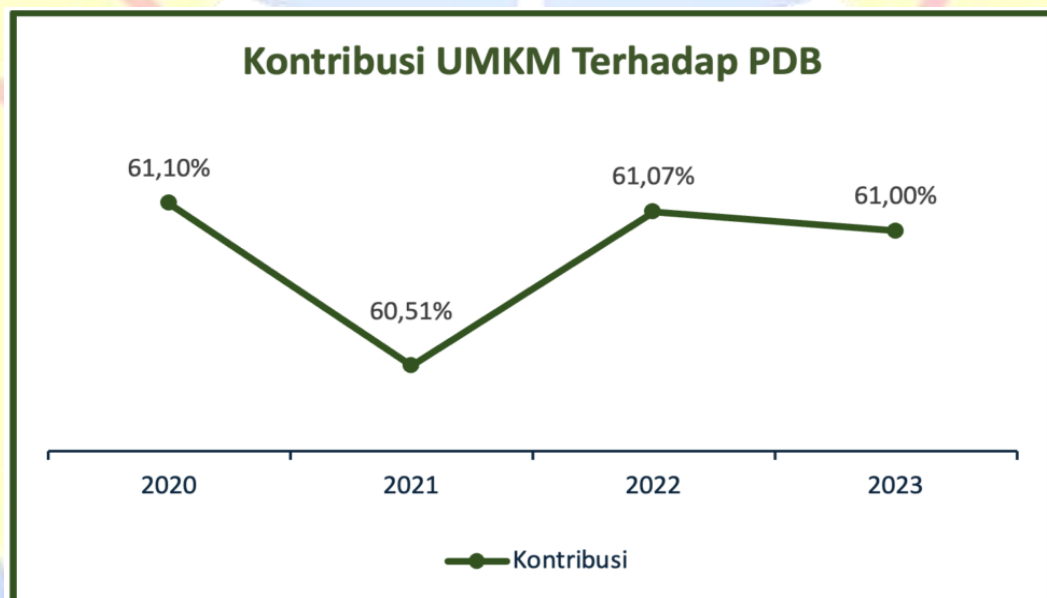


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Juwitasari, 2023).



Gambar 1.1 Grafik Kontribusi UMKM Terhadap PDB

Sumber: Kemenko Perekonomian (Budiman 2025)

Angka ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya menjadi penggerak ekonomi rakyat, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Namun, di balik kontribusi tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai kendala fundamental, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal.

Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, baik melalui buku tulis maupun aplikasi sederhana seperti *Microsoft Excel*. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan pelaporan, dan menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan analisis kondisi keuangan. Akibatnya, pelaku UMKM

kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dalam merumuskan strategi bisnis berbasis data keuangan yang valid. Hal ini sejalan dengan temuan (Suci 2018) yang mengungkapkan bahwa keterbatasan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan salah satu hambatan utama dalam perkembangan UKM di Indonesia.

Fenomena ini juga ditemukan pada usaha kuliner Martabak Mini, khususnya pada Mamicure (Martabak Mini *Culture*) yang menjadi objek penelitian ini. Meskipun usaha ini memiliki aktivitas transaksi harian yang cukup tinggi, pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam memantau arus kas, mencatat persediaan bahan baku, serta menyusun laporan laba rugi dan neraca usaha secara berkala. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi teknologi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan standar akuntansi. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan.

Dalam konteks UMKM, penerapan SIA juga perlu disesuaikan dengan standar akuntansi yang relevan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK EMKM dirancang untuk memberikan panduan pencatatan yang sederhana namun tetap memenuhi prinsip-prinsip dasar akuntansi, sehingga dapat diimplementasikan secara realistis oleh pelaku usaha mikro dan kecil. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan pemahaman dan minimnya sistem pendukung yang memadai.

Salah satu solusi teknologi yang dapat menjembatani kebutuhan pencatatan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM adalah *Microsoft Access*. Sebagai perangkat lunak basis data relasional, *Microsoft Access* memiliki kemampuan untuk mengelola data transaksi, menyediakan formulir input yang mudah digunakan, serta

menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur. Penggunaan *Microsoft Access* juga relatif mudah dipelajari dan diadaptasi oleh pelaku UMKM, sehingga cocok untuk diimplementasikan pada usaha mikro seperti Mamicure.

Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Microsoft Access* untuk membantu usaha mikro, khususnya Martabak Mini, dalam pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM. Sistem ini diharapkan mampu menyajikan data akurat dan real-time guna mendukung pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta perencanaan strategi. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi UMKM lain dalam penerapan teknologi pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* sebagai Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Berdasarkan SAK EMKM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah pencatatan keuangan manual pada usaha martabak mini yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan sulitnya penyusunan laporan keuangan. Hal ini menghambat pemantauan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan solusi berbasis teknologi, seperti Sistem Informasi Akuntansi menggunakan *Microsoft Access*, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang sesuai dengan SAK EMKM pada usaha Mamicure?”

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan efektif berbasis *Microsoft Access* bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelaku usaha martabak mini dapat dengan mudah mencatat transaksi harian, mengelola arus kas, menghitung laba rugi, serta memantau kondisi keuangan usahanya secara berkala tanpa memerlukan *software* akuntansi yang kompleks dan mahal. Melalui pendekatan ini, penelitian ingin membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar akuntansi, serta mendorong budaya pencatatan keuangan yang terstruktur guna mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan memperbesar peluang akses terhadap pembiayaan usaha.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* sebagai solusi pencatatan keuangan yang lebih efisien dan akurat bagi usaha martabak mini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem pencatatan keuangan yang saat ini digunakan pada usaha martabak mini, khususnya Mamicure.
2. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang timbul akibat pencatatan transaksi secara manual pada usaha martabak mini.
3. Merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang dapat membantu pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan akurat.
4. Menguji sejauh mana sistem yang dirancang dapat meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan usaha martabak mini serta memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan bisnis.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah di bidang Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam penerapan *Microsoft Access* sebagai solusi pencatatan keuangan pada usaha mikro. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mengembangkan studi terkait sistem informasi akuntansi untuk UMKM. Lebih jauh, penelitian ini menunjukkan bagaimana penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, sehingga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada digitalisasi sistem keuangan usaha kecil.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah secara praktikal, berikut penjelasannya:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* pada usaha mikro. Hal ini juga memperkaya pengalaman dan pemahaman peneliti terkait tantangan nyata yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangan.

b. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan atau institusi tempat peneliti bernaung dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau contoh implementasi nyata dari teori yang telah dipelajari. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran praktis dalam mata kuliah terkait sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan manajemen UMKM.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini memberikan solusi praktis bagi pemilik usaha martabak mini, khususnya Mamicure, dalam mengelola pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan akurat menggunakan *Microsoft Access*. Dengan sistem informasi akuntansi yang terstruktur, UMKM dapat mengatasi kendala pencatatan manual

seperti risiko kesalahan, kehilangan data, dan kesulitan menyusun laporan keuangan. Selain itu, sistem ini meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, memudahkan pemantauan kondisi keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh yang bisa diadaptasi oleh UMKM lain dengan karakteristik serupa.

1.6. Landasan Teori

1.6.1. Perancangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2019) dalam (Usman 2023), perancangan sistem merupakan proses mempersiapkan rancangan teknis yang merinci bagaimana suatu sistem akan bekerja, baik sistem baru maupun yang diperbaiki, untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan menjadi panduan bagi para pemrogram dan teknisi dalam membangun sistem tersebut. Tahap ini berfokus pada konfigurasi komponen perangkat keras dan lunak, serta merancang input, output, dan proses untuk membentuk sistem yang efektif dan efisien sesuai tujuan yang ditetapkan.

Perancangan pada Martabak mini “Mamicure” meliputi perancangan menu utama, kode akun, form input transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan perancangan sistem tersebut, dapat meningkatkan transparansi pencatatan keuangan dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.6.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

SIA memiliki tiga fungsi utama, yaitu pengumpulan dan penyimpanan data transaksi, pemrosesan data menjadi informasi yang berguna, serta pengendalian keuangan dalam suatu organisasi. SIA yang baik memungkinkan perusahaan atau UMKM untuk memiliki catatan keuangan yang lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Dengan penerapan SIA, pelaku usaha dapat memantau arus kas, mengelola utang-piutang, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. (Mulyadi, 2023)

Dalam penelitian ini, SIA dirancang untuk membantu usaha martabak mini dalam melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih sistematis. Dengan sistem yang terkomputerisasi, pemilik usaha tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual di buku catatan atau *spreadsheet* yang rentan terhadap kesalahan. Sistem ini juga dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan usaha. Selain itu, SIA berbasis *Microsoft Access* ini akan dirancang agar dapat diakses dengan mudah oleh pemilik usaha, sehingga mereka dapat dengan cepat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam waktu nyata.

1.6.3. Microsoft Access

Microsoft Access adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengolah data dalam suatu sistem informasi. *Database* dalam *Microsoft Access* terdiri dari tabel-tabel yang dapat dihubungkan satu sama lain melalui hubungan (relasi), sehingga memungkinkan penyimpanan data yang lebih terstruktur dan efisien. Basis Data terdiri dari dua kata, yakni 'Basis' yang berarti tempat berkumpul atau markas, dan 'Data' yang merujuk pada representasi dari fakta-fakta dunia nyata yang menggambarkan objek seperti barang, peristiwa, konsep, dan lain-lain, yang disajikan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, suara, atau kombinasinya (Fathansyah, 2018:2). Dengan menggunakan *Microsoft Access*, pengguna dapat merancang tabel, *query*, formulir, dan laporan yang dapat membantu dalam mengelola data secara lebih efektif. Tabel terdiri dari *field* dan *record*:

- a. *Field* merupakan bagian dari tabel yang berisi data dengan jenis yang sama, dimasukkan dalam kolom tertentu.
- b. *Record* adalah kumpulan beberapa *field* yang saling berhubungan dan tersusun dalam bentuk baris di dalam tabel.

Dalam penggunaannya, tabel dalam *database* beroperasi dengan dukungan dari berbagai objek lainnya, yaitu:

- *Form*

Form berfungsi untuk menambahkan, menampilkan, dan mengedit data dalam sebuah *database*.

- *Query*

Query adalah fitur dalam *database* yang bersifat relasional dan digunakan untuk menyimpan data. *Query* dapat dibuat dengan menggabungkan beberapa *field* dari berbagai tabel yang tersedia.

- *Report*

Report merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyajikan data dalam bentuk laporan yang dapat disusun sesuai dengan kebutuhan (Murray, 2020).

1.6.4. SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang disusun untuk memberikan kemudahan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan dengan biaya rendah dan relevan bagi pemilik usaha serta pihak-pihak lain yang berkepentingan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang disusun khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak diwajibkan menggunakan SAK Umum atau SAK ETAP. Standar ini dirancang agar lebih sederhana, mudah dipahami, dan diterapkan oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang andal dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan pada SAK EMKM hanya meliputi:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) yaitu menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada suatu tanggal tertentu. Laporan ini menunjukkan kondisi keuangan usaha secara keseluruhan, termasuk kekayaan yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi.
2. Laporan laba rugi, menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan apakah entitas memperoleh laba atau mengalami kerugian sebagai hasil dari kegiatan operasionalnya.
3. Catatan atas laporan keuangan, berisi penjelasan ringkas yang memberikan konteks dan informasi tambahan terkait angka-angka dalam laporan keuangan. Catatan ini mencakup kebijakan akuntansi yang digunakan serta informasi relevan lainnya untuk membantu pemahaman laporan secara menyeluruh.

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* untuk usaha mikro “Mamicure” guna meningkatkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Usaha mikro sering mengalami kendala dalam pencatatan keuangan karena masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga tidak sesuai dengan standar yang baik.

Dengan sistem yang dirancang, usaha “Mamicure” dapat menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM, termasuk pencatatan transaksi harian, pengelompokan pendapatan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan laba rugi dan arus kas. Sistem ini juga akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan, sehingga membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengelolaan biaya dan perencanaan bisnis.

1.6.5. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan rangkaian proses bertahap yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencatat kejadian-kejadian akuntansi dalam suatu perusahaan (Ibrahim, 2022). Serangkaian tahapan ini dimulai saat terjadinya transaksi dan berakhir dengan dimasukkannya data tersebut ke dalam laporan keuangan. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan utama yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi yang akan diterapkan dalam sistem informasi akuntansi untuk usaha Mamicure:

1. Identifikasi Transaksi

Tahap pertama adalah mengidentifikasi transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha, seperti penjualan martabak mini, pembelian bahan baku, pembayaran sewa tempat, dan biaya operasional lainnya. Hanya transaksi yang bersifat keuangan yang dicatat dalam sistem.

2. Pencatatan dalam Jurnal

Setelah transaksi diidentifikasi, pencatatan dilakukan dalam jurnal akuntansi. Pada usaha Mamicure, jurnal yang digunakan meliputi jurnal penerimaan kas (untuk mencatat penjualan) dan jurnal pengeluaran kas (untuk mencatat biaya operasional).

3. Pemindahan ke Buku Besar (*Posting*)

Setelah dicatat dalam jurnal, transaksi kemudian dipindahkan ke buku besar sesuai dengan akun-akun yang terkait, seperti kas, modal, pendapatan, dan biaya. Buku besar digunakan untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis akun agar lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo disusun untuk memastikan keseimbangan antara total debit dan total kredit dalam buku besar. Jika terjadi ketidakseimbangan, maka dilakukan pengecekan ulang terhadap pencatatan transaksi.

5. Penyesuaian (*Adjusting Entries*)

Pada akhir periode, dilakukan jurnal penyesuaian untuk memastikan bahwa seluruh akun telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Contohnya adalah penyesuaian persediaan bahan baku yang tersisa atau biaya yang masih harus dibayar.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah data diperbaiki dengan jurnal penyesuaian, laporan keuangan dapat disusun. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi:

- Laporan Laba Rugi (untuk melihat pendapatan dan beban usaha)
- Laporan Perubahan Ekuitas (untuk melihat perubahan modal usaha)
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (untuk melihat aset, *liabilitas*, dan ekuitas usaha)
- Laporan Arus Kas (untuk melihat pergerakan kas masuk dan keluar)

7. Penutupan Buku (*Closing Entries*)

Akun-akun sementara, seperti pendapatan dan beban, akan ditutup pada akhir periode agar saldo akun-akun tersebut kembali ke nol untuk periode berikutnya. Proses ini memastikan bahwa laporan keuangan hanya mencakup transaksi dalam satu periode tertentu.

8. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah akun sementara ditutup, neraca saldo setelah penutupan disusun untuk memastikan bahwa saldo yang tersisa hanya akun-akun permanen, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas.

9. Pembalikan Jurnal (Jika Diperlukan)

Tahap terakhir adalah membuat jurnal pembalik, yang dilakukan untuk mempermudah pencatatan transaksi di periode berikutnya, terutama jika ada penyesuaian tertentu yang perlu dikembalikan ke kondisi awal. (Ibrahim, 2022)

Dengan menerapkan tahapan siklus akuntansi ini dalam sistem berbasis *Microsoft Access*, usaha Mamicure dapat mencatat transaksi keuangan secara lebih akurat, menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, serta membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

1.7. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2024). Metodologi penelitian merupakan proses ilmiah yang berkaitan dengan metode kerja dalam menganalisis suatu subjek atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh jawaban yang didasarkan pada pendekatan ilmiah terhadap hal yang diteliti (Gani and Purbangkara, 2023)

1.7.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

1.7.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian terapan merupakan penelitian yang difokuskan untuk menemukan solusi atas permasalahan nyata yang muncul di masyarakat, dunia industri, maupun pemerintahan, dan biasanya merupakan kelanjutan dari penelitian dasar. Jenis penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah melalui proses validasi, baik di laboratorium maupun di lapangan. Oleh karena itu, hasilnya dapat langsung digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya.

Penelitian terapan lebih menekankan pada hasil yang bersifat praktis, seperti teknologi, mesin, produk konsumsi, dan lain-lain, sesuai dengan bidang yang digarap oleh peneliti (Pujiati 2024). Dalam hal ini, penelitian berfokus pada perancangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *Microsoft Access* untuk membantu usaha “Mamicure” dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih

sistematis dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif:

- **Pendekatan kualitatif** digunakan untuk memahami kondisi pencatatan keuangan sebelum penerapan sistem melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha. Ini mencakup identifikasi kendala, kebutuhan sistem, serta pola pencatatan yang dilakukan oleh usaha “Mamicure”.
- **Pendekatan kuantitatif** digunakan untuk mengukur efektivitas sistem yang dikembangkan dengan membandingkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem. Seperti dilakukan nya perhitungan terhadap tingkat kesalahan pencatatan dan kecepatan penyusunan laporan keuangan sebelum dan setelah sistem digunakan.

1.7.1.2. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu metode penelitian yang mendalami suatu objek secara rinci dalam konteks dunia nyata. Studi kasus ini dilakukan pada usaha Mamicure, yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan memahami bagaimana pencatatan keuangan dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana sistem informasi yang dirancang dapat membantu memperbaiki proses pencatatan tersebut.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dalam proses perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Tahapan yang digunakan dalam SDLC ini meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Mengidentifikasi permasalahan dalam pencatatan keuangan usaha Mamicure dan menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

2. Analisis (*Analysis*)

Menganalisis sistem pencatatan keuangan yang ada, mengumpulkan kebutuhan pengguna, serta menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem baru.

3. Perancangan (*Design*)

Merancang sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access*, termasuk desain tabel database, form input transaksi, dan laporan keuangan yang dihasilkan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Menerapkan sistem yang telah dirancang dan menguji efektivitasnya dalam pencatatan keuangan usaha Mamicure.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Mengevaluasi kinerja sistem yang dikembangkan dengan membandingkan pencatatan manual sebelumnya dengan pencatatan menggunakan sistem berbasis *Microsoft Access*.

Dengan metode ini, penelitian tidak hanya menghasilkan temuan akademis, tetapi juga sebuah solusi konkret yang dapat langsung diterapkan oleh pemilik usaha mikro.

1.7.2. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama:

1. Data Primer

- Observasi langsung terhadap pencatatan transaksi keuangan pada usaha Mamicure untuk memahami bagaimana proses pencatatan dilakukan sebelum implementasi sistem.
- Wawancara dengan pemilik usaha untuk mendapatkan informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan serta harapan terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.
- Uji coba sistem yang dirancang, di mana pemilik usaha menggunakan sistem berbasis *Microsoft Access* untuk mencatat transaksi, dan hasilnya dibandingkan dengan pencatatan manual sebelumnya.

2. Data Sekunder

- Literatur dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan implementasinya di usaha mikro.
- Dokumen terkait standar akuntansi, terutama SAK EMKM, yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro.
- Dokumentasi transaksi usaha Mamicure, yang digunakan sebagai bahan perbandingan antara pencatatan manual dan sistem yang dirancang.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode:

1. Observasi

- Mengamati secara langsung bagaimana usaha Mamicure melakukan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem.
- Menganalisis bagaimana sistem baru dapat memperbaiki pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual.

2. Wawancara

- Melakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk memahami kendala pencatatan keuangan serta kebutuhan dalam sistem informasi yang akan dirancang.
- Memperoleh umpan balik setelah sistem diuji coba guna mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Dokumentasi

- Mengumpulkan data transaksi yang telah dicatat secara manual oleh usaha Mamicure sebagai bahan perbandingan dengan pencatatan menggunakan sistem berbasis Microsoft Access.
- Menggunakan referensi dari standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM, untuk memastikan sistem yang dirancang sesuai dengan regulasi keuangan bagi UMKM.

4. Studi Literatur

- Menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access*.
- Menggunakan buku dan jurnal akademik sebagai dasar teoritis dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

1.7.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode:

1. Analisis Deskriptif

- Mendeskripsikan kondisi pencatatan keuangan sebelum penerapan sistem berbasis *Microsoft Access*.
- Menggambarkan bagaimana sistem baru bekerja dan bagaimana perubahan yang dihasilkan dari implementasi sistem tersebut.

2. Analisis Kualitatif

- Menganalisis hasil wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan sistem pencatatan keuangan pada usaha Mamicure.
- Mengevaluasi efektivitas sistem berdasarkan umpan balik dari pemilik usaha.

3. Analisis Kuantitatif

- Mengukur perubahan dalam akurasi pencatatan keuangan dengan membandingkan jumlah kesalahan dalam pencatatan manual dan pencatatan menggunakan sistem berbasis *Microsoft Access*.
- Mengukur efisiensi waktu dengan menghitung waktu yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem.

4. Analisis Perbandingan

- Membandingkan laporan keuangan yang dibuat secara manual dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem berbasis *Microsoft Access* untuk menilai efisiensi akurasi dan penggunaannya.
- Mengidentifikasi peningkatan dalam pengelolaan keuangan setelah sistem diimplementasikan, seperti kemudahan dalam memantau arus kas dan menyusun laporan laba rugi.

1.8. Tempat dan Waktu Penelitian

1.8.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Martabak Mini “Mamicure”, yang berlokasi di Jl. Ambon, Citarum, Kota Bandung. Adapun periode pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan tujuan penelitian, yaitu perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pada usaha mikro.



Gambar 1.2 Objek Penelitian

Sumber: Pengolahan data peneliti periode Juni 2025

1.8.2. Waktu Penelitian

Tanggal	Waktu	Tempat	Keterangan
1 Mei 2025	16.00 s.d 19.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Survei Tempat penelitian & Sosialisasi.
20 Mei 2025	16.30 s.d 20.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Wawancara pemilik usaha & tanya jawab terkait operasi usaha.
31 Mei 2025	17.00 s.d 21.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Menganalisis data usaha.

1 Juni 2025	18.30 s.d 20.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Mencatat data-data transaksi usaha.
29 Juni 2025	17.45 s.d 21.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha.
1 Juli 2025	18.35 s.d 19.45	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Gambaran perancangan sistem.
2 s.d 22 Juli 2025	17.00 s.d 21.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Perancangan sistem keuangan
23 s.d 31 Juli 2025	16.00 s.d 21.00	Jl. Ambon (Gerobak Mamicure)	Uji coba aplikasi.
21 Agustus 2025	08.30 s.d 10.00	Jl. Surapati	Sidang Ujian Tugas Akhir